

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS (SEJARAH)  
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG  
BERTEKNOLOGI MODERN DENGAN TEKNIK ANIMASI  
POWER POINT PADA SISWA KELAS VII SMPN 8 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



*Oleh :*

**MONA SUSANTI**  
**84575/2007**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Peningkatan Minat Belajar IPS ( Sejarah) Menggunakan  
Media Pembelajaran yang Berteknologi Moderen dengan  
Teknik Animasi Power Point pada Siswa Kelas VII SMPN  
8 Padang

**Nama** : Mona Susanti

**NIM/BP** : 84575/2007

**Program Studi** : Pendidikan Sejarah

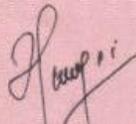
**Jurusan** : Sejarah

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, juli 2012

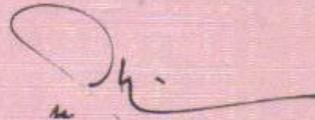
**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Drs. Zafri, M.pd**  
NIP. 195909101986031003

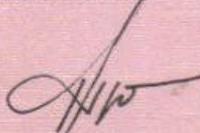
**Pembimbing II**



**Drs. Wahidul Basri, M.pd**  
NIP. 195905221986021001

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan**



**Hendra Naldi, S.S, M.Hum**  
NIP. 196909301996031001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang**

**JUDUL**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS (SEJARAH) MENGGUNAKAN  
MEDIA PEMBELAJARAN YANG BERTEKNOLOGI MODERN  
DENGAN TEKNIK ANIMASI POWER POINT PADA SISWA KELAS VII  
SMPN 8 PADANG**

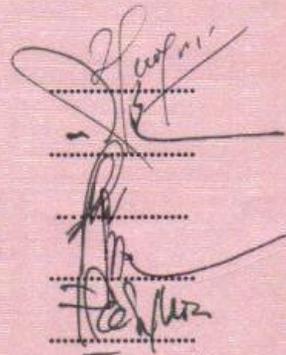
**Nama : MONA SUSANTI  
NIM/BP : 84575/2007  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, juli 2012**

**Tim Penguji,**

**Tanda Tangan**

- 1. Ketua : Drs. Zafri, M.Pd.**
- 2. Sekretaris: Drs. Wahidul Basri, M.Pd.**
- 3. Anggota : Drs. Bustamam, M.Pd.**
- Anggota : Drs. Buchari Nurdin, M.Si.**
- Anggota : Ike Sylvia, S.IP. M.Si.**



Handwritten signatures of the examiners, corresponding to the list on the left. Each signature is written over a dotted line. The signatures are: 1. Zafri, 2. Wahidul Basri, 3. Bustamam, 4. Buchari Nurdin, and 5. Ike Sylvia.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

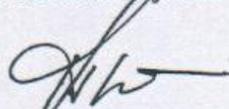
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MONA SUSANTI  
NIM/BP : 84575/2007  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya dan pemikiran saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Diketahui oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S, M.Hum  
NIP. 196909301996031001

Padang.....2012

Perbuat Pernyataan



MONA SUSANTI  
NIM. 84575

## ABSTRAK

**Mona Susanti. 2007/84575 : Peningkatan Minat Belajar IPS (Sejarah) Menggunakan Media Pembelajaran yang Berteknologi Modern dengan Teknik Animasi Power Point pada Siswa Kelas VII SMPN 8 PADANG. Skripsi : Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial UNP 2012**

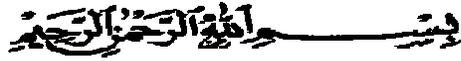
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya minat belajar IPS (Sejarah) siswa di SMPN 8 Padang . rumusan masalah dari penelitian ini adalah seberapa besar peningkatan minat belajar IPS (Sejarah) siswa melalui penggunaan teknik animasi power point pada siswa kelas VII SMPN 8 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar meningkatkan minat belajar IPS (Sejarah) siswa kelas VII C SMPN 8 Padang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), yang dilaksanakan dengan menggunakan model siklus. Siklus penelitian yang dilakukan sebanyak dua siklus, masing-masingnya terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII C SMPN 8 Padang yang berjumlah 24 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester januari-juni 2012. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dalam bentuk daftar tally. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus persentase (%)

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan diketahui bahwa minat belajar IPS (Sejarah) siswa kelas VII SMPN 8 Padang pada siklus 1 sebesar 51,3% dan pada siklus II naik menjadi 79,36%, hal tersebut terjadi setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Modern dengan teknik Animasi Powerpoint tingkat keaktifan dan minat siswa dalam belajar IPS (Sejarah) naik sebesar 26,07%

Berdasarkan uraian data diatas maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran modern dengan teknik animasi powerpoint dapat meningkatkan minat belajar IPS (Sejarah) siswa kelas VII SMPN 8 Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peningkatan Minat Belajar IPS ( Sejarah) Menggunakan Media Pembelajaran yang Berteknologi Modern dengan Teknik Animasi Power Point pada Siswa Kelas VII SMPN 8 PADANG ”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang. Selain itu penulisan skripsi ini untuk menambah pengetahuan dan bekal pengalaman bagi penulis sebagai calon tenaga pendidik.

Penulis menyadari bahwa selama menyusun skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan itu dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Zafri, M.Pd sebagai Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.pd sebagai Pembimbing II.
3. Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen serta Karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberi izin penelitian.
6. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMPN 8 PADANG yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian.
7. Kepada buk Watni selaku guru IPS pada kelas VII yang telah banyak membantu saya
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan Semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa untuk kedua Orang tua dan abang saya dan Saudara yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahNya pada kita semua. Amin

Padang, juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Tinjauan Tentang Minat Belajar dan Pembelajaran.....	12
2. Pembelajaran Sejarah.....	16
3. Media Pembelajaran.....	18
4. Teknik Animasi Powerpoint .....	21
5. Teori Belajar .....	25
6. Studi Relevan.....	26
B. Kerangka Berpikir.....	27

C. Hipotesis.....	28
-------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Waktu dan Lamanya Penelitian.....	30
D. Tempat Penelitian.....	30
E. Desain Penelitian.....	30
F. Prosedur Penelitian.....	31
G. Alat Pengumpul Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus I.....	36
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus II.....	68
C. Pembahasan.....	95
D. Implikasi.....	97

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	99

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

*Halaman*

Tabel I. Indikator dan Deskriptor Minat Belajar Sejarah .....	37
Tabel II. Data Hasil Observasi Minat Belajar IPS ( Sejarah) Siswa pada siklus I.....	64
Tabel III. Data Hasil Observasi Minat Belajar IPS (Sejarah) Siswa pada siklus II.....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

	<i>halaman</i>
Lampiran I Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	101
Lampiran II Animasi Slide Powerpoint .....	159
Lampiran III daftar ceklis siswa .....	176
Lampiran IV Data Hasil Observasi Siklus I & II .....	182
Lampiran V foto-foto siswa SMPN 8 Padang.....	188
Lampiran VI Contoh Tugas Resume Siswa .....	200
Lampiran VII Surat-surat Penelitian.....	205

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan pendidikan nasional dalam UU RI. 20 tahun 2003 adalah:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas berbagai inovasi (pembaharuan) di bidang pendidikan telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia yang merupakan bentuk perubahan dalam pendidikan dengan tujuan meningkatkan potensi siswa dalam pembelajaran. Bentuk perubahan itu adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP tahun 2006). KTSP menekankan penggunaan pendekatan pembelajaran yang memberikan pelayanan yang lebih baik untuk mengembangkan kemampuan siswa secara optimal agar siswa berfikir, inovatif dan kreatif.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas mengantarkan siswa untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah juga dipercaya sebagai satu-satunya cara agar manusia zaman sekarang dapat hidup lebih baik di masa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses belajar-mengajar di kelas.

Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), siswa, kurikulum, pengajaran, tes dan lingkungan. Siswa sebagai objek dalam pembelajaran sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar-mengajar (Sudjana 2001:2).

Salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam penggunaan metode menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami.

Sejalan dengan tujuan pendidikan secara nasional, sejarah sebagai salah satu ilmu juga memiliki tujuan, Adapun tujuan pengajaran sejarah menurut Annie Fajar (2002:133-134) adalah: *pertama*, mendorong siswa berpikir kritis analitis dalam dalam memanfaatkan pengetahuan tentang

masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. *Kedua*, memahami bahwa sejarah merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. *Ketiga*, mengembangkan pengetahuan intelektual dan keterampilan untuk memahami proses perubahan dan keberlanjutan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan di atas maka di rumuskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tentang Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tujuan mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di atas, maka dilakukan proses pembelajaran. Salah satu unsur penting yang berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran adalah minat. Minat diibaratkan api yang menghidupkan mesin yang menyebabkan kendaraan bergerak untuk memproduksi sesuatu. Meski manusia tidak sama dengan mesin, manusia untuk melakukan suatu perbuatan memerlukan alat penggerak yang disebut minat. Sementara itu Hurlock (1990:155) dalam

(<http://www.blogcatalog.com/blog/lets-smile/post/tag/minatdanmotivasi/>) mengatakan ada tujuh ciri-ciri minat yaitu: a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. b) Minat tergantung pada persiapan belajar .c) Minat bergantung pada kesempatan belajar .d) Perkembangan minat mungkin terbatas. e) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya. f) Minat berbobot emosional. g) Minat dan egosentris

Berdasarkan ciri-ciri minat diatas maka dalam pembelajaran sejarah siswa diharapkan mempunyai minat belajar yang tinggi karena minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya psikologi belajar (2003:133) bahwa anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, anak mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya dan minat merupakan alat motivasi yang dapat membangkitkan kegairahan belajar.

Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran sejarah salah satunya disebabkan oleh media, dalam pembelajaran sejarah guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan guru kurang bisa untuk memvariasikam media. Hal ini membawa kebosanan pada siswa sehingga tujuan pembelajaran sejarah tidak tercapai (Semiawan 1987:8).

fungsi minat pembelajaran menurut Elizabeth B.Hurlock (1990:155) adalah untuk mempengaruhi intensitas cita-cita, minat sebagai tenaga pendorong yang kuat, prestasi selalu dipengaruhi oleh minat, minat membawa kepuasan. Dengan demikian minat merupakan langkah awal dari proses pendidikan dalam usaha pencapaian tujuan yang lebih efektif. Minat sangat dipengaruhi oleh faktor yang datang dari luar dan dalam diri siswa.

Menurut Muhibbin Syah (2003:144) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yang pertama faktor internal atau faktor dari dalam diri individu yang meliputi aspek fisiologis seperti keadaan mata dan telinga, dan aspek psikologis seperti inteligensi, motivasi, minat dan kepribadian. Yang kedua adalah faktor eksternal atau faktor dari luar diri individu yang meliputi lingkungan sosial, dan lingkungan non sosial.

Rendahnya minat belajar IPS ( sejarah) siswa di Kelas VII SMPN 8 Padang disebabkan karena siswa menganggap materi sejarah tidak penting dan tidak menarik karena harus menghafal banyak fakta sehingga membuat siswa bosan dan jenuh. Selain itu guru juga kurang mampu membangkitkan minat belajar siswa, hal tersebut diketahui berdasarkan wawancara dan pengamatan pada bulan maret 2011 yang penulis lakukan dengan ibuk Watni selaku guru sejarah kelas VII di SMPN 8 Padang, di mana selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya memberikan materi dan informasi dengan ceramah kepada siswa dan siswa ditugaskan mencatat apa yang diterangkan.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi saja tetapi juga bertanggung jawab dalam memotivasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus pandai memilih strategi mengajar yang baik, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menyampaikan materi dengan baik dan lebih menarik, disukai oleh anak didik sehingga siswa menjadi lebih berminat dalam mengikuti pelajaran dan menjadikan siswa aktif. Hal ini senada dengan pendapat sardiman A.M (1986:54)

“Peran guru sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dalam pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamiskan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas sehingga terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar sehingga hasil dan prestasi siswa menjadi baik.”

Untuk mencapai hasil yang optimal, guru harus berusaha memilih dan melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka membangkitkan minat belajar IPS (sejarah). Selama ini kurang optimalnya tujuan pembelajaran sejarah disebabkan oleh kebosanan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Kebosanan tersebut dipengaruhi oleh metode dan pendekatan yang monoton, suasana kelas yang kaku, keterbatasan bahan ajar dan kurang bervariasinya penggunaan media pengajaran dan tidak di buat semenarik mungkin. Guru masih saja memakai metoda ceramah tanpa memakai media yang ada. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat

bantu untuk menyampaikan informasi serta dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penyajian bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.

Selain itu sekolah tempat penulis melakukan penelitian yaitu di SMP N 8 Padang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang kemampuan rata-rata siswanya lebih baik. Jika tidak digunakan metode dan media yang bervariasi, maka akan mematikan segala minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Seperti yang dikatakan Sartono Kartodirjo dalam Widja (1989:11), apabila sejarah hendak tetap berfungsi dalam pendidikan maka harus dapat menyesuaikan diri terhadap situasi sosial dewasa ini. Jika studi sejarah terbatas pada pengetahuan fakta-fakta akan menjadi steril dan mematikan segala minat terhadap sejarah.

Sehubungan dengan uraian di atas penulis menggunakan media pembelajaran berteknologi modern dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPS (sejarah). Dalam hal ini penulis menggunakan teknik animasi power point dalam penyajian media pembelajaran yang relevan dengan materi, yang disebut juga dengan penggunaan pembelajaran berbasis (teknologi informatika dan teknologi komunikasi) hal ini disebut juga dengan penggunaan TIK dalam pembelajaran dimana bahan ajar didukung dengan perangkat teknologi computer/laptop, LCD,

maupun internet. Jika dikaitkan dengan fungsi media sebagai alat untuk menyalurkan pesan berupa materi pelajaran, maka pemilihan media tentunya harus didasarkan pada struktur materi pelajaran IPS (sejarah) dengan penggunaan media salah satunya dengan teknik animasi power point, benar-benar membantu dalam proses pembelajaran siswa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan slide dengan teknik animasi Power Point dan isinya berupa, 1) cerita/ kata-kata atau tulisan, pertanyaan-pertanyaan yang bergerak dan untuk memberikan penjelasan mengenai materi sejarah yang dibuat dengan bantuan Mikrosft powerpoint, 2) menggunakan gambar animasi yang lucu dan bergerak untuk menarik perhatian siswa terhadap materi yang diterangkan pada slide power point, 3) menggunakan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi sejarah sebagai sumber-sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa seperti : peta, prasasti-prasasti, bangunan candi-candi, kitab-kitab dan sebagainya.

Banyak media yang dipakai dalam pembelajaran IPS (sejarah), namun dalam penelitian ini penulis menggunakan media pembelajaran dengan teknik animasi Powerpoint dan diyakini dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi sejarah sehingga menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Penggunaan teknik animasi powerpoint ini dipilih dengan harapan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang sedang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian pada mata pelajaran IPS (Sejarah) yang berjudul :”Peningkatan minat belajar IPS (sejarah) menggunakan media pembelajaran yang berteknologi modern dengan teknik Animasi Power Point pada siswa SMPN 8 PADANG Tahun Pelajaran 2011/2012

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah, mencapai tujuan yang diharapkan karena keterbatasan lainnya maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu:

1. Pembelajaran yang diteliti adalah peningkatan minat belajar IPS (sejarah) melalui penggunaan teknik *Animasi powerpoint* di SMPN 8 Padang
2. Minat yang diukur adalah minat siswa dalam belajar sejarah yang terdiri dari tiga indikator yaitu Tekun ( Membaca, mencatat, mencari) Antusias (Bertanya, menjawab) dan Serius ( Mendengar, mengamati)
3. Media ini dibuat dengan menggunakan program *microsoft powerpoint*. Dalam pelaksanaannya di kelas menggunakan laptop dan perangkat pendukung berupa layar dan infocus.
4. Pembelajaran IPS di fokuskan pada materi-materi Sejarah
5. Dilakukan pada semester I januari-juni 2012

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: Apakah terdapat peningkatan minat belajar IPS (sejarah) siswa melalui penggunaan Teknik Animasi Power Point pada siswa kelas VII SMPN 8 Padang ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran sejarah dengan teknik *Animasi Powerpoint* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS (sejarah) di kelas VII SMPN 8 Padang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat memacu kreatifitas guru dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran terutama dengan menggunakan Animasi powerpoint
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk lebih berminat dan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan wacana baru tentang media serta kebijakan sekolah dalam kaitannya dengan pengembangan media pembelajaran lebih terarah.

4. Bagi akademik sebagai sumbangan ilmiah dan juga sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya di Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bagi para para peneliti berikutnya, di jadikan sebagai informasi awal sekaligus bahan perbandingan penelitian lanjutan/ sejenisnya.